

Cegah Anemia Pada Kehamilan (CEMILAN) dengan Penggunaan Kartu Kontrol Tablet Tambah Darah Di UPTD. Puskesmas Benao

Prevent Anemia in Pregnancy (CEMILAN) using Iron Tablet Control Cards at UPTD. Puskesmas Benao

Sefti Ultah Fernika^{1*}, Anis Rakhmawati², Hairiana Kusvitasari¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

²UPTD. Puskesmas Benao, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia

*Korespondensi: fernikaultahsefti@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan memerlukan perhatian serius dari tenaga medis. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Benao untuk meningkatkan pemahaman kader, ibu hamil, dan keluarga tentang pentingnya pemberian tablet tambah darah serta pengisian ceklis kontrol konsumsi tablet dalam buku KIA. Metode yang digunakan adalah presentasi dan diskusi interaktif di aula Puskesmas, melibatkan ibu hamil dengan anemia, bidan, dan kader Posyandu. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader serta ibu hamil dalam meminum tablet tambah darah dan mengisi ceklis kontrol. Simpulan, edukasi dan kolaborasi antara kader, keluarga, dan Puskesmas sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah dan pemantauan anemia.

Kata kunci: Anemia, buku KIA, tablet tambah darah

ABSTRACT

Anemia during pregnancy is a national issue that affects the quality of human resources and requires serious attention from medical professionals. This educational activity was conducted at UPTD Puskesmas Benao to improve the understanding of health cadres, pregnant women, and their families about the importance of iron tablet supplementation and completing the consumption checklist in the MCH (Maternal and Child Health) book. The methods used were presentations and interactive discussions held in the Puskesmas hall, involving pregnant women with anemia, midwives, and Posyandu cadres. The results showed an increase in knowledge and skills among cadres and pregnant women in taking iron tablets and completing the control checklist. In conclusion, education and collaboration among cadres, families, and the Puskesmas are crucial to enhancing pregnant women's adherence to taking iron tablets and monitoring for anemia.

Keywords: Anemia, MCH book, iron tablets

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan kesejahteraan sosial ekonomi dan berdampak besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut dapat menimbulkan bahaya bagi ibu dan anak, sehingga semua tenaga medis perlu memberikan perhatian serius terhadap anemia. Anemia pada ibu hamil disebut *potencial danger for mother of child* (potensial membahayakan bagi ibu dan anak) (Lestari et al., 2025).

Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil wajib minimal 90 tablet, dan dosis akan ditambahkan sesuai dengan keadaan ibu hamil dengan anemia. Pada buku KIA terbaru telah terdapat lembar ceklis kontrol konsumsi tablet tambah darah yang diharapkan dapat diisi oleh ibu hamil atau keluarga setiap mengonsumsi TTD tiap harinya. Namun, pada praktiknya, pengisian lembar ceklis pada halaman buku KIA tidak terlaksana. Kader masih beranggapan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil diberikan di Puskesmas ataupun Posyandu saja tanpa menjelaskan kepada ibu hamil

maupun pendamping untuk mengisi ceklis meminum tablet tambah darah pada buku KIA. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan edukasi terhadap kader, ibu dan keluarga tentang pemberian tablet tambah darah dan pengisian ceklis kartu kontrol TTD buku KIA di UPTD. Puskesmas Benao khususnya Desa Benao Hulu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada kader, ibu dan keluarga tentang pemberian tablet tambah darah terutama kepada ibu hamil dengan anemia. Memberikan edukasi kepada kader tentang pengisian ceklis kartu kontrol buku KIA agar dapat membantu mengajarkan kembali kepada ibu hamil dan suami/keluarga.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan aula UPT Puskesmas Benao, Kecamatan Lahei Barat, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah pada hari Kamis, 19 Februari 2026. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dengan anemia yang ada di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Benao yang berjumlah 3 orang, 1 orang bidan, 2 kader Posyandu.

Presentasi PowerPoint mengenai materi edukasi kepada kader dan ibu hamil tentang anemia, cara meminum TTD yang benar, serta langkah-langkah mengisi ceklis minum TTD di buku KIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi bagi kader kesehatan adalah investasi terpenting dalam sistem kesehatan masyarakat. Sebagai ujung tombak yang bersentuhan langsung dengan warga, kader perlu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan medis dasar, tetapi juga kemampuan komunikasi yang persuasif (Fauziah et al., 2025).

Hasil diskusi yang dilakukan dengan kader dan ibu hamil menunjukkan bahwa kader dan ibu hamil mengetahui bagaimana meminum TTD yang benar dan bagaimana cara mengisi ceklis meminum TTD di buku KIA. Kegiatan akan berlanjut jika ada pemantauan dari puskesmas ke ibu hamil, sehingga diharapkan kader dapat menyampaikan kembali kepada ibu hamil di wilayahnya tentang materi yang diberikan. Selalu ada kerja sama antara keluarga, kader, pembakal, dan Puskesmas untuk memantau ibu hamil dengan anemia.



Gambar 1. Media ceklis



Gambar 2. Media edukasi

Perhatian dari kader yang cukup baik terhadap materi yang disampaikan terlihat dari antusiasme para kader untuk menghadiri undangan yang dibagikan, memperhatikan paparan dengan saksama, serta aktif dalam sesi diskusi. Kegiatan ini dapat menjadi gambaran tentang cara memberikan asuhan kebidanan komunitas, khususnya *Midwifery Project* di masyarakat sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan edukasi di UPT Puskesmas Benao, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kepada kader dan ibu hamil tentang anemia serta tata cara meminum TTD telah meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya pencegahan anemia pada ibu hamil. Kerja sama yang terjalin antara keluarga, kader, pembakal dan Puskesmas menjadi faktor utama dalam pemantauan serta tindak lanjut terhadap ibu hamil dengan anemia. Diharapkan, kader mampu meneruskan informasi serta materi yang telah diberikan untuk membangun generasi sehat di wilayahnya.

REFERENSI

- Fauziah, R., Mariana, F., Rahman, L. H., & Jannah, R. (2025). Midwifery Project Cegah Ibu Hamil Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (Cemilan KEK) di Puskesmas Pulau Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(1), 123–128. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.593>
- Lestari, N. F., Palimbo, A., & Mahdiyah, D. (2025). Midwifery Project Semangat Baramian (Seduh Hangat Bayam Merah Anti Anemia) Olahan Bahan Alam Di Puskesmas Teluk Dalam Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.566>



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).